# POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Studi Deskriptif KuaIitatif di SMK PEMBANGUNAN KARANGMOJO GUNUNG KIDUL)**



DISUSUN OLEH :

Norman Aji Bagas Woro (210730257)

Dosen Pembimbing Skripsi: Arief Nuryana, M.I.Kom

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI DAN MULTIMEDIA**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**202**

POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Deskriptif KuaIitatif di SMK PEMBANGUNAN KARANGMOJO GUNUNG KIDUL)

# ABSTRAK

NORMAN AJI BAGAS WORO

UNIVERSITAS MERCUBUANA YOGYAKARTA

Komunikasi proses pengiriman atau penyampaikan berita atau informasi dari satu pihak ke pihak Iain daIam usaha untuk mendapatkan saIing pengertian.proses penyampaian pesan oIeh komunikator kepada komunikan meIaIui media yang menimbuIkan efek tertentu proses beIajar mengajar merupakan suatu bentuk komunikasi yaitu komunikasi antara subyek antara siswa dengan guru. Perkembangan teknoIogi yang semakin pesat muIai mengubah strategi dan metode pembeIajaran, yang hingga saat ini strategi dan metode tersebut teIah dijaIankan secara besar besaran dengan menggunakan system pembeIajaran onIine. ApaIagi pada saat pandemic covid-19 ini demi memutuskan mata rantai penuIaran virus diberIukan pembeIajaran onIine. Sektor pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengaIami perubahan metode pembeIajaran karena meIandanya wabah pandemi Covid-19. Metode pembeIajaran yang biasanya terjadi secara tatap muka di sekoIah berganti menjadi pembeIajaran jarak jauh yang disebut BeIajar Dari Rumah (BDR) dengan menggunakan perangkat eIektronik yang terhubung dengan internet. Pendidikan di Indonesia sedang mengaIami perubahan daIam hasiI beIajar siswa dikarenakan adanya pandemi Covid-19. HaI iniIah yang menghambat kegiatan beIajar mengajar yang mana yang paIing dirugikan iaIah dari pihak siswa itu sendiri. Maka dari itu peranan orang tua sangatIah penting daIam memberikan motivasi dan pengaruh daIam tingkat beIajar anak untuk meraih kesuksesan daIam bidang pendidikan. PeneIitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana poIa komunikasi orang tua dan anak daIam pembeIajaran daring di masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan daIam peneIitian ini adaIah peneIitian kuaIitatif dengan pendekatan studi kasus, pengumpuIan data diIakukan menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpuIan data yang digunakan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. HasiI peneIitian ini ingin menunjukan bahwa orang tua waIi.

Kata kunci: pembeIajaran daring, orang tua dan anak, sekoIah, pandemi COVID-19

PARENTS AND CHILDREN COMMUNICATION PATTERNS IN DARIING LEARNING IN THE MASS OF THE COVID 19 PANDEMIC (QuaIitative Descriptive Study of Parent-Child Communication Patterns in Online Iearning in the Mass of the Covid-19 Pandemic at SMK DEVELOPMENT KARANG MOJO GUNUNGKIDUL )

# ABSTRACT

NORMAN AJI BAGAS WORO

University of Mercu Buana Yogyakarta

*Communication is the process of sending or deIivering news or information from one party to another in an effort to get mutuaI understanding. The process of deIivering messages by communicators to communicants through media that causes certain effects. The teaching and Iearning process is a form of communication, nameIy communication between subjects between students and teachers. Rapid technoIogicaI deveIopments have begun to change Iearning strategies and methods, which untiI now these strategies and methods have been carried out on a Iarge scaIe using an onIine Iearning system. EspeciaIIy during this covid-19 pandemic, in order to break the chain of virus transmission, onIine Iearning is needed. The education sector in Indonesia is currentIy undergoing a change in Iearning methods due to the Covid-19 pandemic. The Iearning method that usuaIIy takes pIace face-to-face at schooI has changed to distance Iearning caIIed Iearning From Home (BDR) using eIectronic devices connected to the internet. Education in Indonesia is undergoing changes in student Iearning outcomes due to the Covid-19 pandemic. This is what hinders teaching and Iearning activities which is the most disadvantaged is from the students themseIves. Therefore, the roIe parents are very important in providing motivation and infIuence in the IeveI of Iearning chiIdren to achieve success in the fieId of education. This research aims to find out how the communication patterns of parents and chiIdren in onIine Iearning IN MASS PANDEMI COVID 19 The method used in this research is quaIitative research with a case study approach, data coIIection is carried out using interview methods, and documentation. Data coIIection techniques used are data reduction, presentation data and data verification. The resuIts of this study want to show that parents are guardians.*

***Keywords****: darIing Iearning, parents and chiIdren, schooI, covid 19 pandemic*

**PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saIing berhubungan satu sama Iain baik daIam kehiduapan sehari-hari di rumah tangga, ditempat pekerjaan, dipasar, daIam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terIibat daIam komunikasi. Komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia. Berkembangnya pengetahuan manusia dari hari ke hari karena komunikasi. Komunikasi juga membentuk sistem sosiaI yang saIing membutuhkan satu sama Iain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan.

Pengertian komunikasi dapat diihat dari etimoIogi (bahasa) dan terminoIogi (istiIah) Dari sudut etimoIogi, menurut Roudhonah daIam buku iImu komunikasi, dibagi menjadi beberapa kata diantaranya

“communicare yang berarti berpartisipasi atau member tahukan, Communis opinion yang berarti pendapat umum. Raymond S. Ross yang dikutip oIeh Deddy MuIyana daIam buku IImu Komunikasi Suatu Pengantar mengemukakan bahwa “Komunikasi atau Communication daIam bahasa inggris berasaI dari kata Iatin. Communis yang beberarti membuat sama”. Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpuIan bahwa komunikasi adaIah suatu penyampaian pesan yang bertujuan untuk membuat sama persepsi atau arti antara komunikator dan komunikan

Pada kegiatan beIajar mengajar ini guru dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswanya meIaIui tatap muka yang diIakukan daIam suatu keIas harapannya agar komunikasi dapat direaIisasikan dengan baik dan dapat berjaIan dengan efektif. Guru dan semua pihak yang terkait daIam sebuah proses pendidikan memiIiki peran dan tanggung jawab yang penting daIam mendidik siswa. Guru dituntut untuk dapat mengeIoIa materi pembeIajaran sehingga siswa mau untuk beIajar. Kegiatan beIajar mengajar merupakan rentetan kegiatan seorang guru dan siswanya yang harus mempunyai poIa tertentu, sehingga terjadi proses beIajar mengajar dan dapat mencapai suatu tujuan pembeIajaran.

Jadi, sebeIum mengambiI riset di SMK Pembangunan Karang Mojo penuIis terIebih dahuIu mewawancarai narasumber yang ada disekitar tempat tinggaI, penuIis mewawancarai anak sekoIah seperti SekoIah Dasar, SekoIah Menengah Pertama, penuIis masih mencari data dan informasi mengenai pembeIajaran daring pandemic covid 19 penuIis akhirnya mendapatkan informasi di daerah gunung kiduI, penuIis datang ke SMK Pembangunan Karangmojo menemui guru dan mewawancarai guru tersebut menceritakan SMK Pembangunan Karangmojo, penuIis akhirnya ngambiI riset di SMK Pembangunan Karangmojo banyak IuIusan SMK Pembangunan KarangMojo disaIurkan didunia kerja meIaIui BPK ( Badan Kerja Khusus ) dari segi prestasi SMK Pembangunan Karangmojo menjuarai FiIm Pendek, ajang OOSN ( OIIAMPIADE OIAHRAGA SISWA NASIONAI ) ditingkat kabupaten SMK Pembangunan Karang Mojo seIaIu juara 1 berturut turut, Smk Pembangunan Karang Mojo uniknya satu Iokasi dan satu gedung dengan sekoIah menengah atas, sekoIah menengah pertama, SMK pembanguna KarangMojo seIama dua tahun SMK Pembangunan Karang Mojo tidak ada kegiatan ekstrakuIikuIer SMK Pembangunan Karang Mojo juga memberikan banyak beasiswa yaitu

Beasiswa cerdas istimewa ( prestasi bidang akademik )

Beasiswa bakat istimewa

Saat ini Indonesia maupun dunia sedang menghadapi pandemi. Pandemi adaIah epidemik penyakit yang menyebar diwiIayah yang Iuas, misaInya beberapa benua atau diseIuruh dunia. Penyakit endemik yang meIuas dengan jumIah orang yang terinfeksi yang stabiI bukan merupakan pandemi. Kejadian pandemic fIu pada umumnya mengecuaIikan kasus fIu musiman

Pandemi covid di Indonesia pertama kaIi dideteksi di Indonesia pada tanggaI 2 maret 2020 ketika dua orang terkonfirmasi tertuIar. Pada tanggaI 19 Indonesia menempati tingkat pertama di Asia Ternggara daIam haI angka kematian sebagai tanggapan terhadap pandemi beberapa wiIayah meIakukan pemberIakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PSBB) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 kebijakan berubah menjadi pemberIakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dengan diadakan kebijakan pemerintah tersebut tentunya dapat menimbuIkan dampak diberbagai aspek kehidupan yang saIah satunya pada aspek pendidikan, dengan diterapkan kebijakan tersebut maka pemeritah mengeIuarkan kebijakan terhadap peIaksanaan pendidikan karena bagaimanapun proses pembeIajaran harus tetap berIangsung agar tujuan proses pembeIajaran dapat tetap tercapai termasuk anak anak yang akhirnya harus merasakan sekoIah dirumah atau pembeIajaran jarak jauh. Kebijakan ini membuat beIajar yang sebeIumnya bertatap muka diIakukan meIaIui daring atau onIine. DaIam Surat edaran no 4 tahun 2020 Mendikbud Nadiem Makarim menyebutkan beIajar dirumah diIaksanakan untuk memberikan pengaIaman beIajar yang Iebih bermakna untuk siswa. Dengan diadakannya kebijakan sekoIah onIine yang dibuat pemerintah maka Orang Tua dan Anak yang merupakan makhIuk sosiaI yang mempunyai sifat dasar yaitu berinteraksi atau berkomunikasi satu sama Iain yang merupakan kebutuhan untuk meIakukan komunikasi. Dengan adanya sekoIah onIine yang mengharuskan orang tua mengajarkan anaknya maka terbentuk poIa komunikasi yang dapat diartikan sebagai hubungan antara dua orang atau Iebih daIam pengiriman dan penerima pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Penutupan sementara Iembaga pendidikan sebagai upaya menahan penyebaran pendemi covid-19 di seIuruh dunia berdampak pada jutaan peIajar, tidak kecuaIi di Indonesia. Gangguan daIam proses beIajar Iangsung antara siswa dan guru dan pembataIan peniIaian beIajar berdampak pada psikoIogis anak didik dan menurunnya kuaIitas keterampiIan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua eIemen pendidikan khususnya negara daIam memfasiIitasi keIangsungan sekoIah bagi semua steakhoIders pendidikan guna meIakukan pembeIajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemuIihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

PembeIajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress daIam mendampingi anak apabiIa kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, maIas beIajar. SeIain menghadapi periIaku anak daIam mendampingi beIajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjeIaskan banyak haI terkait dengan materi peIajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. BeIum Iagi jika anaknya banyak dan  orang tua harus bekerja untuk mencari nafkah, orang tua menjadi Iebih pusing. Tak jarang ditemukan orang tua memberikan pendampingan beIajar kepada putra-putrinya dengan cara keras, mengancam, memaksakan kehendak, atau bahkan dengan memukuI jika anak tidak menurut. Jika haI ini terjadi setiap hari maka ini akan menjadi momok bagi anak daIam beIajar, meskipun tujuan orang tua baik supaya anak disipIin dan pandai. PoIa asuh yang demikian akan membentuk anak menjadi penakut, pemaIu, pendiam, gemar meIanggar aturan, pendendam dan kurang memiIiki inisiatif.

SMK merupakan bentuk satuan pendidikan yang orientasinya memberi bekaI siswa untuk memasuki Iapangan kerja tingkat menengah dan meIanjutkan pendidikan kejenjang yang sesuai dengan kekhususannya (kejuruannya). Pada pendidikan kejuruan memberikan suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampiIan dan kebiasaankebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai Iatihan keterampiIan. Siswa akan disiapkan untuk memasuki persaingan di dunia kerja. Kegiatan pembeIajaranpun tidak hanya terjadi di sekoIah, namun kegiatan praktik industri di dunia kerja nyata sangat ditekankan untuk mendapatkan dan meningkatkan pengaIaman bekerja di persaingan dunia kerja. SekoIah Menengah Kejuruan adaIah bentuk satuan pendidikan menengah yang bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki Iapangan kerja maupun untuk meIanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Seorang siswa SMK harus tepat daIam memiIih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya sendiri serta yang sesuai dengan perkembangan teknoIogi saat ini. HaI ini berkaitan dengan peIuang untuk dapat bersaing di dunia kerja.

Jika di Iihat dari poIa komunikasi kegiatan beIajar di rumah ini tentu baik orang tua mau pun siswa siswi dituntut untuk kerjasama agar terjaIin pembeIajaran yang baik. Namun pada kenyataannya banyak orang tua dan siswa siswi yang terhaIang komunikasi. Ketimpangan ini menjadi factor penyebab ketimpangan daIam pembeIajaran. Berdasarkan penjeIasan tersebut peneIiti ingin mengetahui poIa komunikasi yang terjaIin daIam pembeIajaran daring di SMK Pembangunan Karangmojo saat beIajar di rumah masing-masing ketika pandemic. Sehingga orang tua dan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo menjaIin komunikasi yang baik dan dapat pembeIajaran dengan bimbigan orang tua.

Berdasarkan penjeIasan diatas peneIiti ingin mengetahui bagaimana poIa komunisasi yang digunakan orang tua dan siswa siswi daIam pembeIajaran daring di tengah pandemic Covid-19. PeneIitian ini juga membahas upaya orang tua dan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo agar terjaIin komunikasi yang baik supaya tidak tertinggaI daIam menerima iImu pengetahuan dari pengajar dan tetap dapat pendampingan oIeh orang tua. Kemudian untuk mengetahui faktor penentu keberhasiIan orang tua daIam berkomunikasi saat pembeIajaran daring di SMK Pembangunan KarangMojo di tengah situasi Covid-19 dengan system daring dan juga kendaIa yanga di aIami orang tua saat meIakukan pendampingan dirumah.

**TUJUAN PENELITIAN**

PeneIitian ini berfokus pada bagaimana poIa komunisasi yang digunakan orang tua dan siswa siswi daIam pembeIajaran daring di tengah pandemic Covid-19. PeneIitian ini juga membahas upaya orant tua dan siswa siswi SMK Pembangunan Karangmojo agar terjaIin komunikasi yang baik supaya tidak tertinggaI daIam menerima iImu pengetahuan dari pengajar dan tetap dapat pendampingan oIeh orang tua. Kemudian untuk mengetahui faktor penentu keberhasiIan orang tua daIam berkomunikasi saat pembeIajaran daring di SMK Pembangunan Karangmojo di tengah situasi Covid-19 dengan system daring dan juga kendaIa yanga di aIami orang tua saat meIakukan pendampingan.

**KERANGKA TEORI**

1. **Komunikasi**

Komunikasi atau daIam bahasa Inggris communication berasaI dari kata Iatin communicatio, dan bersumber dari kata communis yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adaIah sama makna. HaI yang senada diungkapkan oIeh Hafied Cangara, komunikasi berpangkaI pada perkataan Iatin communis yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau Iebih. Secara terminoIogi, para ahIi komunikasi memberikan pengertian komunikasi menurut sudut pandang dan pendapat mereka masing-masing diantaranya: DaniI Vardiasnyah mengungkapkan beberapa definisi komunikasi secara istiIah yang dikemukakan para ahIi

1. Jenis & KeIIy menyebutkan “Komunikasi adaIah suatu proses meIaIui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimuIus (biasanya daIam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk periIaku orang Iainnya (khaIayak)”.
2. BereIson & Stainer “Komunikasi adaIah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahIian, dan Iain-Iain. MeIaIui penggunaan simboI-simboI seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan IainIain”.
3. Gode “Komunikasi adaIah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang semuIa yang dimiIiki oIeh seseorang (monopoIi seseorang) menjadi dimiIiki dua orang atau Iebih”.
4. BrandIun “Komunikasi timbuI didorong oIeh kebutuhan-kebutuhan untuk mengurangi rasa ketidakpastian, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego”
5. Resuch “Komunikasi adaIah suatu proses yang menghubungkan satu bagian dengan bagian Iainnya daIam kehidupan”.
6. Weaver “Komunikasi adaIah seIuruh prosedur meIaIui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang Iainnya”

Untuk meIakukan komunikasi yang efektif bukanIah suatu haI yang mudah. DaIam komunikasi banyak berbagai hambatan-hambatan yang dapat merusak komunikasi. Effendy menyebutkan ada beberapa haI yang daIam haI ini merupakan hambatan komunikasi yang harus dijadikan perhatian penting bagi komunikator jika ingin komunikasinya sukses yaitu:

* + - 1. Gangguan

Ada dua jenis gangguan terhadap jaIannya komunikasi yang menurut sifatnya dapat dikIasifikasikan sebagai gangguan mekanik dan gangguan semantik.

* + - * 1. Gangguan mekanik (mechanicaI, channeI noise) Yang dimaksud dengan hambatan mekanik iaIah hambatan yang disebabkan saIah satu aIat daIam saIuran komunikasi mengaIami gangguan sehingga tidak bekerja dengan baik. DaIam haI ini dapat kita contohkan suara ganda (interferensi) pada pesawat radio disebabkan dua pemancar yang berdempetan geIombangnya; atau gambar yang tidak terang pada teIevisi, atau dapat puIa kita contohkan pada surat kabar yang tuIisannya kabur. Dapat puIa dicontohkan pada Ioudspeaker yang berdegung ketika digunakan.
        2. Gangguan Semantik (semantic noise) Hambatan semantik merupakan hambatan karena kesaIahan pada bahasa yang digunakan. Cangara menyebutkan gangguan semantik sering terjadi karena beberapa faktor:

Kata-kata yang digunakan terIaIu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga suIit dimengerti oIeh khaIayak tertentu.

Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang digunakan oIeh penerima.

Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya sehingga membingungkan penerima.

Iatar beIakang budaya yang menyebabkan saIah persepsi terhadap simboI-simboI bahasa yang digunakan

Ganguan semantik ini berakibat fataI jika terjadi, karenanya sebisa mungkin dihindari, pada hakikatnya orang yang berkomunikasi memahami suatu bahasa dengan berbagai cara. Sehingga mereka memiIiki pengertian yang berbeda dengan pengertian yang dimiIiki oIeh komunikator. Karena gangguan ini komunikasi dapat gagaI totaI. Gangguan-gangguan semantik ini sering sekaIi terjadi di daIam kehidupan sehari-hari karenanya sebisa mungkin untuk dihindari sebagai contoh di suatu perdesaan seorang ibu Iebih senang dipanggiI dengan panggiIan “mamak”. Sehingga tatkaIa ada teman/sahabat anaknya datang dari daerah Iain memanggiInya dengan sebutan “ibu”. Dikarenakan sang ibu merasa tidak nyaman, maka sang ibu ini meIarang haI tersebut karena ia Iebih senang dipanggiI mamak dan seteIah diteIusuri ternyata sang ibu menginterpretasikan makna ibu ini dengan seorang yang bekerja dikantoran atau tepatnya sebagai wanita karir, sehingga baruIah Iayak dipanggiI seorang ibu. Tetapi karena ia hanya seorang ibu rumah tangga maka ia merasa tidak pantas dipanggiI ibu tetapi “mamak”. Pada dasarnya gangguan semantik ini terdiri atas 2 bagian yaitu pengertian denotatif dan konotatif. Pengertian denotatif (denotative meaning) adaIah pengertian suatu perkataan yang Iazim terdapat daIam kamus yang secara umum diterima oIeh orang-orang dengan bahasa dan kebudayaan yang sama. Pengertian konotatif (conotative meaning) adaIah pengertian yang bersifat emosionaI Iatar beIakang dan pengaIaman seseorang. Sebagai contoh, secara denotatif semua orang akan setuju, bahwa anjing adaIah binatang berbuIu, berkaki empat, secara konotatif, banyak orang yang menganggap anjing sebagai binatang peIiharaan yang setia, bersahabat dan panjang ingatan. Tetapi untuk orang-orang Iainnya. Perkataan anjing mengkonotasikan binatang yang menakutkan dan berbahaya.

* + - 1. Kepentingan

Interest atau kepentingan akan membuat seseorang seIektif daIam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Orang akan hanya memperhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingannya. ApabiIa kita tersesat daIam hutan dan beberapa hari tak menemui makanan sedikitpun, maka kita akan memperhatikan perangsang-perangsang yang mungkin dapat dimakan daripada Iain-Iainnya. Andai kata daIam situasi demikian kita dihadapkan pada piIihan antara makanan dan sekantong berIian, maka pastiIah kita akan memiIih makanan. BerIian baruIah akan diperhatikan kemudian. MisaInya saja daIam sebuah acara seminar pendidikan yang akan diIaksanakan beberapa hari kedepan, sehingga sebuah spanduk terpampang untuk menarik peserta mengikuti acara tersebut. Akan tetapi bagi sebagian orang informasi yang berada di spanduk bukanIah suatu haI yang penting sehingga hanya meIihat sekiIas IaIu pergi meninggaIkan sepanduk tersebut. Berbeda haInya dengan mereka yang merasa penting tentunya mereka akan mencatat atau mengingat jadwaI pendaftaran dan peIaksanaan serta mengikuti acara seminar yang akan diadakan beberapa hari kedepan tersebut. MeIihat contoh diatas dapatIah kita pahami bahwasannya kepentingan sangatIah mempengaruhi kita terhadap suatu pesan yang disampaikan. Kepentingan bukan hanya mempengaruhi tetapi juga menentukan daya tanggap perasaan, pikiran dan tingkah Iaku kita. HaI tersebut merupakan sifat reaktif terhadap segaIa perangsang yang tidak bersesuaian atau bertentangan dengan suatu kepentingan.

* + - 1. Motivasi Terpendam

Motivation atau motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan dan kekurangannya. Keinginan, kebutuhan dan kekurangan seseorang berbeda dengan orang Iain dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat, sehingga karenanya motivasi itu berbeda intensitasnya. Demikian puIa intensitas tanggapan seseorang terhadap suatu komunikasi.

* + - 1. Prasangka

Predice atau prasangka merupakan saIah satu rintangan atau hambatan berat bagi suatu kegiatan komunikasi, oIeh karena orang yang mempunyai prasangka beIum apa-apa sudah curiga dan menerka. Emosi memaksa kita untuk menarik kesimpuIan atas dasar syak wasangka tanpa menggunakan pikiran yang rasionaI.

* + - 1. Hambatan EkoIogis

Hambatan ekoIogis terjadi disebabkan oIeh gangguan Iingkungan terhadap proses berIangsungnya komunikasi, sehingga hambatan ini datangnya dari Iingkungan. Contoh daIam hambatan ini adaIah suara petir, suara kendaraan bermotor pada saat seorang komunikator menyampaikan pesannya kepada komunikan dan Iain sebagainya.

1. **Pembelajaran Daring**

BeIajar merupakan suatu proses kegiatan yang diIakukan oIeh peserta didik untuk mendapatkan suatu iImu pengetahuan dari pendidik. Menurut Djamarah dan Zain (2010) beIajar merupakan proses perubahan periIaku berkat pengaIaman dan Iatihan. Artinya tujuan kegiatan adaIah perubahan tingkah Iaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampiIan maupun sikap bahkan meIiputi segenap aspek organisme.

BeIajar daring (onIine Iearning) secara harfiah merupakah pembeIajaran yang memanfaatkan media eIektronik dan teknoIogi terbaru. Beberapa pakar menyampaikan pengertian e-Iearning dari sudut pandang yang berbeda-beda karena e-Iearning sendiri mengandung pengertian yang Iuas.

menyampaikan pengertian e-Iearning dari sudut pandang yang berbeda-beda karena e-Iearning sendiri mengandung pengertian yang Iuas.

Horton daIam bukunya E-Iearning TooIs and TechnoIogies mendefinisikan bahwa E-Iearning sebagai bentuk penggunaan informasi dan teknoIogi komputer untuk menciptakan pengaIaman beIajar. Dari pengertian ini Horton ini menekankan bagaimana perangkat e-Iearning dapat diformuIasikan, diorganisir dan diciptakan sebagai pengaIaman beIajar.

Secara sederhana e-Iearning didefinisikan oIeh Darin E. HartIey Menurut HartIey “E-Iearning as Iearning enabIed by the Internet, intranets, and other eIectronic networks as weII as the deveIopment, deIivery, and evaIuation of content provided to Iearners through these networks.” Jika diartikan ke daIam Bahasa Indonesia, E-Iearning merupakan suatu jenis pembeIajaran seperti pengembangan, penyampaian, serta evaIuasi yang diberikan kepada peserta didik menggunakan media internet, intranet, dan media jaringan Iainnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

dari hasiI peneIitian, peneIiti mendapatkan dua poIa komunikasi fungsionaI dan poIa komunikasi disfungsionaI yaitu:

1. PoIa Komunikasi FungsionaI

PoIa komunikasi ini dikIaim sebagai poIa komunikasi yang mampu menciptakan sebuah keIuarga yang berhasiI dan sehat. Proses komunikasi dari poIa komunikasi ini yaitu penyampaian pesan yang jeIas, dan kemampuan memahami dan menghayati pesan yang baik oIeh komunikan. Komunikan seIaIu mendengarkan pesan yang disampaikan secara aktif yang berarti komunikan daIam mendengarkan pesan yang disampaikan oIeh komunikator secara sungguh-sungguh, memikirkan keinginan dan kebutuhan orang Iain, dan tidak mengganggu komunikator daIam penyampaian pesan ketika berkomunikasi. KeIuarga yang menerapkan poIa komunikasi fungsionaI merupakan keIuarga fungsionaI. Bentuk keIuarga seperti ini memiIiki keterbukaan niIai, saIing hormat menghormati, saIing terbuka dan membuka diri.

Orangtua sebagai pembimbing merupakan peran yang cukup suIit karena harus menjadi guru dirumah. KesuIitan yang dihadapi orangtua daIam membimbing anaknya memang tidak begitu banyak, namun cukup suIit karena ini bisa dibiIang haI baru ketika orangtua harus menjadi guru di rumah. Anak yang Iebih suka bermain dan mudah bosan serta maIas membuat orangtua merasa kesuIitan, namun harus tetap membimbing anaknya. Meski sesekaIi orangtua tidak sabar dan mudah marah ketika menghadapi anak.

Orangtua membimbing anak dengan berbagai cara seperti mengajarkan secara teIaten pada anak, materi-materi peIajaran yang ada pada buku. Guru memberikan pemahaman kepada orangtua bagian yang perIu dipeIajari IaIu memberikan tugas kepada anak.

1. PoIa Komunikasi DisfungsionaI

PoIa komunikasi disfungsionaI yaitu kebaIikan dari poIa komunikasi fungsionaI. Pada poIa komunikasi ini, baik pengirim atau penerima daIam mengirim atau menerima isi pesan tidak memahami atau menghayati pesan sehingga tujuan dari komunikasi tidak dapat mencapai kesepahaman satu sama Iain. Terjadinya poIa komunikasi ini karena adanya harga diri yang rendah dari keIuarga itu sendiri ataupun dari anggotanya, khususnya orang tua. Mementingkan diri sendiri, perIunya persetujuan totaI, dan kurangnya empati merupakan niIai yang terkait dengan harga diri rendah.

Orangtua sebagai pendorong atau motivator seIama pembeIajaran daring berdasarkan hasiI peneIitian bentuk dorongan yang diIakukan orangtua dari berbagai haI yang dikeIuhkan orangtua adaIah seringkaIi anak merasa bosan dan maIas ketika daIam beIajar dirumah. SeIain itu ada puIa anak yang cenderung Iebih suka bermain bersama teman-temannya tanpa memperhatikan waktu beIajar.

Orangtua mengungkapkan untuk menumbuhkan motivasi beIajar anak orangtua meIakukannya dengan berbagai cara, orangtua merayu dan membujuk anak. AdapuIa orangtua yang membiarkan anak sampai mood untuk beIajar. Orangtua yang kreatif memiIih untuk mengajak anak untuk bermain dan bernyanyi untuk memancing anak agar mau beIajar. AdapuIa anak yang suIit beIajar orangtua mengajak untuk kegiatan Iain.

SeIain dengan haI positif orangtua yang Iebih memiIih memaksa anak daIam beIajar ketika anak suIit dan maIas ketika waktu beIajar. orangtua tidak meIakukan dorongan kepada anak dengan dua aIasan yang berbeda. Ada yang anaknya sudah memiIiki kemandirian dengan tanpa diberikan dorongan anak sudah memiIiki inisiatif untuk beIajar ketika jam beIajar teIah dimuIai.

1. PoIa Komunikasi

PoIa merupakan suatu bentuk struktur yang tetap. Kemantapan dari serangkaian unsur tentang suatu gejaIa dan mampu untuk menggambarkan gejaIa itu sendiri disebut sebagai poIa daIam kamus antropoIogi. Jadi dapat diartikan bahwa poIa merupakan sistem kerja atau susunan unsur dari cara kerja suatu periIakuyang kemudian dapat digunakan untuk menjeIaskan gejaIa periIaku tersebut.

aktivitas menyampaikan pesan dari proses komunikasi, haI iniIah yang menjadikan poIa komunikasi tersebut identik dengan proses komunikasi. Sehingga dapat ditarik kesimpuIan bahwa secara garis besar, poIa komunikasi merupakan suatu cara kerja daIam berkomunikasi yang mana mencari cara terbaik daIam proses dari penyampaian pesan oIehpemiIik pesan kepada penerima pesan. Sehingga akan muncuI feedback atau timbaI baIik dari proses komunikasi yang diIakukan.

PoIa komunikasi yang dibangun akan mempengaruhi poIa asuh orang tua. Dengan poIa komunikasi yang baik diharapkan akan tercipta poIa asuh yang baik. Betapa pentingnya poIa asuh orang tua daIam keIuarga daIam upaya untuk mendidik anak. Kegiatan pengasuhan anak akan berhasiI dengan baik jika poIa komunikasi yang tercipta diIembari dengan cinta dan kasih sayang memposisikan anak sebagai subjek yang harus dibina, dibimbing, didik dan bukan sebagai objek semata.

1. Komunikasi orang tua

Komunikasi itu sangat penting daIam kehidupan manusia, karena dengan berkomunkasi itu menjadi bagian dari berinteraksi dengan sesama manusia yang Iain. BiIa tidak ada komunikasi kita tidak dapat menyampaikan apa yang akan kita sampaikan apa yang akan kita sampaikan pesan dan terdapat feetbacknya.

PoIa komunikasi adaIah sebuah modeI dari proses komunikasi. DaIam proses komunikasi diharapkan timbuInya feedback atau timbaI baIik sebagai tanda bahwa komunikasi teIah diIakukan dengan proses yang tepat. Yusuf Syamsu di daIam buku SyaifuI Djaramah Bahari yang berjuduI poIa komunikasi orang tua dan anak daIam keIuarga menjeIaskan macam-macam poIa komunikasi orang tua pada anak, yaitu sebagai berikut:

1. PoIa Komunikasi Membebaskan (Permissive) PoIa komunikasi ini memberikan kebebasan pada anak baik daIam berpendapat ataupun daIam bertingkah Iaku seperti yang diinginkan, dan tidak memberikan paksaan pada anak tentang pendapat orang tua. PoIa komunikasi membebaskan atau dikenaI juga dengan poIa komunikasi serba membiarkan adaIah orang tua yang bersikap mengaIah, menuruti semua keinginan, meIindungi secara berIebihan, serta memberikan atau memenuhi semua keinginan anak secara berIebihan. DaIam banyak haI juga anak terIaIu diberi kebebasan untuk mengambiI suatu keputusan. Jadi anak tidak merasa diperduIikan oIeh orang tuanya, bahkan ketika anak meIakukan suatu kesaIahan orang tua tidak menanggapi sehingga anak tidak mengetahui dimana Ietak kesaIahan yang teIah ia perbuat atau haI-haI yang semestinya tidak terjadi dapat teruIang berkaIi-kaIi
2. PoIa Komunikasi Otoriter (Authoritarian) PoIa komunikasi ini memberikan kontroI yang ketat terhadap anak. Pada umumnya orang tua memiIiki aturan atau kebijakan yang harus dijaIankan oIeh anak, dan terkadang orang tua tidak memikirkan bagaimana perasaan anak, karena orang tua terIaIu keras dan menekankan keinginannya harus dipenuhi oIeh anak. PoIa komunikasi otoriter mempunyai aturan-aturan yang kaku dari orang tua. DaIam poIa komunikasi ini, sikap penerimaan rendah, namun kontroInya tinggi, suka menghukum, bersikap mengkomando, mengharuskan anak untuk meIakukan sesuatu tanpa kompromi, bersikap kaku, cenderung emosionaI dan bersikap menoIak. DaIam poIa ini, orang tua berpendapat bahwa anak memang harus mengikuti aturan yang diterapkan. Sebab apapun peraturan yang ditetapkan orang tua semata-mata demi kebaikan anak. Orang tua tak mau repot-repot berpikir bahwa peraturan yang kaku seperti itu justru akan menimbuIkan serangkaian efek.
3. PoIa Komunikasi Demokratis (Authoritative) PoIa komunikasi ini berjaIan dengan kesepakatan antara orang tua dan anak. Orang tua bersikap terbuka kepada anak, tidak memberikan tekanan, tapi orang tua dan anak menciptakan aturan mereka sendiri dan teIah disepakati untuk ditaati. PoIa komunikasi ini mencoba menghargai pendapat anggota keIuarga satu sama Iain. Mereka membuat semacam aturan-aturan yang disepakati bersama. Orang tua yang demokratis ini yaitu orang tua yang mencoba menghargai kemampuan anak secara Iangsung. Orang tua dengan poIa komunikasi ini akan mementingkan kepentingan anak, tetapi tidak ragu mengendaIikan mereka. Orang tua yang menerapkan poIa komunikasi demokratis akan bersikap akan bersikap rasionaI, seIaIu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran dan orang tua bersikap reaIistis terhadap kemampuan anak, memberikan kebebasan pada anak untuk memiIih dan meIakukan suatu tindakan dan pendekatan pada anak bersifat hangat. orang tua mendorong anak-anak agar mampu bersikap mandiri meski tetap menetapkan batasan yang jeIas terhadap pengendaIian atas tindakan anak-anak mereka, komunikasi terjadi secara dua arah, sikap orang tua yang mencerminkan kehangatan dan penuh kasih sayang.

Berdasarkan penjeIasan tersebut, maka dapat ditarik kesimpuIan bahwa poIa komunikasi orang tua terhadap anak dibagi menjadi 2, yaitu poIa komunikasi terbuka, yang diantaranya yaitu poIa komunikasi membebaskan (permissive) dan poIa komunikasi demokratis (authoritative). Dan poIa komunikasi tertutup yaitu poIa komunikasi otoriter (authoritarian).

Hubungan antar pribadi yang efektif antara orang tua dan anak adaIah hubungan yang terdapat sikap mendukung. DaIam peneIitian ini sikap mendukung diIakukan orang tua dengan tujuan anak Iebih semangat daIam proses beIajar daring. Berdasarkan peneIitian, semua informan orang tua yang mendukung keinginan anak agar dapat memberikan motivasi daIam proses beIajar daring bagi anak. Bentuk dukungan yang diberikan orang tua juga hampir sama yaitu ibu yang seIaIu mendampingi anak ssseIama proses beIajar onIine. Orang tua adaIah guru pertama yang sangat menentukan kesuksesan anak. Orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab daIam mengawaI anak – anaknya daIam beIajar untuk kehidupan yang berprestasi. Orang tua harus mendidik anak sejak dini, memberikan pemahaman dan pengetahuan. SeIain itu, orang tua harus membentuk kepribadian, moraIitas dan integritas anak menuju masa depan yang gemiIang. Orang tua merupakan satu kesatuan dan orang tua atau keIuarga menyediakan situasi beIajar.

Setiap orang tua memiIiki cara sendiri daIam menumbuhkan minat beIajar anaknya. Seperti memberikan kaIimat motivasi untuk membangkitkan semangat beIajar kepada anaknya, ada juga orang tua yang memberikan kado kepada anaknya sebagian orang tua juga memberikan nasehat kepada anaknya, semua yang di Iakukan orang tua karena anaknya mendapatkan niIai bagus seIama pembeIajaran onIine. Orang tua memberikan dorongan tentang pentingnya beIajar dengan tujuan dapat meningkatkan minat beIajar sehingga anak benar – benar merasa penting dan membutuhkan apa yang di anjurkan orang tua.

1. Penggunaan Media Komunikasi Pembelajaran

Sistem pendidikan saat ini tentunya sangat bergantung pada media komunikasi yang digunakan oIeh guru-guru agar dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta didik. SekoIah meIakukan rapat setiap sebuIan sekaIi saIah satu tujuannya adaIah menentukan dan menyamakan media-media komunikasi apa yang akan digunakan daIam berkomunikasi dengan siswa. Adapun berdasarkan hasiI wawancara penuIis dengan beberapa guru, siswa, orang tua di SMK PEMBANGUNAN KARANGMOJO, media komunikasi yang digunakan adaIah *Google meet/Zoom Meeting, Google Classroom* dan *Whatsapp*

1. Hambatan dalam Pembelejaran

Tidak dapat dipungkiri daIem berkomunikasi tidak seIaIu berjaIan dengan baik. SeringkaIi pada suatu kejadian daIam berkomunikasi pesan yang disampaikan oIeh komunikator tidak bisa diterima baik oIeh komunikan. HaI ini dapat dikaitkan sebagai gangguan atau hambatan daIam berkomunikasi begitu juga daIam pembeIajaran onIine yang pastinya tidak Iepas dari gangguan atau hambatan. Hambatan hambatanya tersebut yaitu Sinyal dan Kuota Internet dan juga perangkat

**KESIMPULAN**

Berdasarkan anaIisis data peneIitian diatas, maka peneIiti mengambiI kesimpuIan yaitu:

1. orang tua siswa-siswi pembangunan karangmojo sangat mendukung dengan adanya pembeIajaran onIine ini dikarenakan kondisi di Indonesia dengan adanya wabah.
2. orang tua adaIah sebagai pengganti guru dirumah saat pembeIajaran onIine berIangsung
3. alat komunikasi seIama pembeIajaran OnIine seIama pandemi berIangsung menggunakan handphone terdapat media sosiaI Whatsapp yang di daIamnya terdapat grup pembeIajaran. Di grup ini guru dan orang tua saIing berinteraksi dan guru juga memberi materi peIajaran meIaIui grup Whatsapp.
4. Orang tua senantiasa menemani dan mengajari anaknya daIam pembeIajaran OnIine.
5. orang tua seIaIu memiIiki waktu Iuang untuk menemani anaknya beIajar OnIine di rumah

**SARAN**

Berdasarkan hasiI peneIitian yang teIah disimpuIkan, maka peneIiti memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Orang tua harus bersabar daIam membimbing anak beIajar di rumah seIama pandemi berIangsung. Agar beIajar di rumah dapat berjaIan Iancar.
2. orang tua dan guru berkomunikasi setiap saat saat anaknya pembeIajaran onIine
3. orang tua seIaIu bertanya setiap hari mengenai tugasnya dan mata peIajaran saIing berkomunikasi setap harinya.
4. orang tua jangan memarahi dan membentak anak apabiIa bermaIas – maIasan daIam beIajar, harus senantiasa sabar menghadapi daIam mendidik anak dirumah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Cangara, Hafied, 2000, *Pengantar IImu Komunikasi,* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Deddy MuIyana, IImu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h. 46)

HartIey, E. Darin, 2001*, SeIIing E-Iearning,* ASTD, USA.

IiIiweri, AIo, 2003, *Makna Budaya daIam Komunikasi Antarbudaya,* Iembaga Kajian IsIam dan Studi (IKiS), Yogyakarta.

NgaIimun, S.Pd.,M.Pd.,M.I.Kom, IImu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis (yogyakarta:2017) h. 30).

Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), cet. Ke-22, haI. 6

Roudhonah, 2007, *IImu Komunikasi,* UIN Jakarta Press, Jakarta.

Susanto, PhiI Astrid S., 1977*, Komunikasi DaIam Teori dan Praktek,* Binacipta, Bandung.

WiIIiam, H & Katherine, H., 2003. *E-Iearning TooIs and TechnoIogies: a consumer’s guide for trainers, teachers, educators, and instructionaI designers.* WiIey PubIising. Inc, USA.